

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk suatu negara yang memiliki hutan terluas di dunia. Dimana di dalam hutan tersebut terdapat banyak kayu dari pohon yang tumbuh di dalamnya seperti mahoni, jati, rotan dan lain-lain. Semua kayu tersebut dapat di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai sumber pendapatan. Seperti untuk pembuatan perabot rumah tangga diantaranya seperti pembuatan kursi, meja, pintu, lemari dan yang lainnya. Disitu masyarakat memanfaatkan kayu-kayu tersebut untuk membuka peluang dengan membuka usaha seperti mebel. Dimana usaha tersebut sebagian diolah atau di produksi dengan mesin dan sebagian di olah dengan bantuan tenaga manusia. Namun tidak semua manusia mampu membuat atau memproduksi dan mengerjakan perabotan rumah tangga seperti kursi, meja, pintu, dan lemari. Suatu perusahaan dapat menghasilkan suatu produk seperti perabotan rumah tangga tersebut sangat di perlukan karyawan-karyawan yang memiliki kemampuan yang baik. Maka dari itu perusahaan juga harus jeli dalam memilih dan memilah karyawan yang baik dan sesuai untuk di tempatkan di dalam suatu perusahaan. Setiap karyawan yang bekerja harus di nilai dan di evaluasi apakah para karyawan bekerja dengan baik. Maka dari itu pemilik perusahaan mengetahui mana karyawan yang memiliki kemampuan baik dan kurang baik, guna mengantisipasi hasil

kualitas produk yang kurang maksimal dalam perusahaan.

Kemampuan dalam menghasilkan suatu produk yang dilakukan oleh para karyawan juga akan berpengaruh penting pada peningkatan kualitas produk di sebuah perusahaan. Kemampuan karyawan sangat berperan penting dalam kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan dan sasaran. Kemampuan-kemampuan khusus dalam mengerjakan kerajinan di usaha mebel seperti mendesain, mengukir dan merakit produk yang dimiliki oleh seorang karyawan dapat mempengaruhi peningkatan kualitas produk pada perusahaan tersebut. Komunikasi antara pimpinan dan karyawan pun juga diperlukan, sehingga pemimpin mengerti seperti apa kemampuan dalam menghasilkan suatu produk yang dimiliki oleh para karyawannya. Selain itu pemimpin perusahaan juga harus jeli dalam memilih seseorang yang akan di rekrut untuk menjadi karyawan supaya pemilik perusahaan dapat memilih dan memilah calon karyawan yang memiliki kemampuan yang baik untuk dapat di pekerjakan dalam perusahaannya.

Apabila dalam sebuah perusahaan tidak memiliki karyawan dengan kemampuan baik dalam menghasilkan suatu produk, maka hal itu juga akan mempengaruhi peningkatan kualitas produk dalam perusahaan tersebut. Dimana berkurangnya kualitas produk yang di hasilkan dalam perusahaan juga akan mempengaruhi kurangnya pendapatan dalam perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan baik merupakan aset suatu perusahaan untuk menunjang kemajuan serta tujuan perusahaan. Selain itu kemampuan juga dapat mempercepat peningkatan yang akan di produksi

karna karyawan yang berkemampuan akan lebih cepat dalam pengerjaan di banding dengan karyawan - karyawan yang memiliki kemampuan di bawah standart. Menyeleksi karyawan yang akan masuk dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting, dengan begitu perusahaan akan terhindarkan dari kegagalan perusahaan atau bangkrut.

CV. Indah Jati Blitar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang mebel. Perusahaan mebel ini menjual hasil produksi yang telah di bentuk dan dirangkai menjadi perabotan rumah tangga seperti kursi, meja, lemari, pintu dsb. Selain itu CV. Indah Jati Blitar juga memiliki toko mebel yang menjual barang-barang yang sudah siap untuk dipasarkan, sehingga memudahkan para konsumen jika ingin membeli dan memilih secara langsung dari hasil tersebut para konsumen dapat memesan barang sesuai model dan ukuran yang di inginkan. Dalam proses pembuatan barang-barang mebel di butuhkan ketelatenan dalam mendesain dan mengukir, seperti mengukir kursi, meja, dan lemari. Melihat pentingnya kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuat barang-barang mebel tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pentingnya Kemampuan Karyawan Guna Meningkatkan Kualitas Produk”

B. Permasalahan

Banyak perusahaan-perusahaan kecil yang masih kesulitan untuk mencari karyawan yang berkemampuan baik dibidang mebel. Berbagai cara di lakukan untuk dapat memilih dan memilah calon karyawan yang berkemampuan baik seperti tes, training dsb. Perusahaan-perusahaan mebel

pengerjaannya memerlukan ketelatenan dan ketelitian yang tidak semua orang memiliki keinginan untuk bekerja di perusahaan mebel. Perusahaan CV. Indah Jati merupakan perusahaan mebel yang baru berkembang, barang-barang yang di produksi hanya menggunakan bantuan dari tenaga manusia dan mesin-mesin yang masih sederhana. Minimnya modal yang dimiliki perusahaan mebel untuk membeli mesin yang canggih sehingga perusahaan tersebut hanya memproduksi barang-barang dengan menggunakan keahlian dari para karyawan. Kurangnya karyawan yang cakap dan terlalu banyaknya pesanan dari konsumen menyebabkan perusahaan tersebut menjadi kualahan untuk melayani para konsumen. Perusahaan juga kesulitan dalam mencari karyawan yang memiliki kemampuan baik dalam menangani usaha mebelnya. Hal ini membuat proses produksi jadi terhambat dan menyulitkan perusahaan untuk memproduksi secara cepat dengan kualitas yang baik untuk para konsumennya.

Berdasarkan *survey* yang telah dilakukan bahwa hasil penjualan produksi mebel CV. Indah Jati Blitar yang telah dipesan oleh para konsumen dari tahun 2012-2014 berbeda dengan tahun 2014-2016. Hasil produksi di tahun 2012-2014 dengan di tangani karywan-karyawan yang kurang cakap adalah sebanyak 244 unit dimana kursi diproduksi sebanyak 124 unit, lemari sebanyak 78 unit dan meja sebanyak 42 unit. Berbeda dengan tahun 2014-2016 produksi mebel kayu yang ditangani oleh karyawan yang lebih cakap CV. Indah Jati Blitar dapat menerima pesanan

dari konsumen sebanyak 287 unit dimana kursi diproduksi sebanyak 147 unit, lemari sebanyak 89 unit dan meja sebanyak 51 unit. Proses pembuatannya pun memiliki waktu yang berbeda, apabila dikerjakan oleh karyawan yang cakap pengerjaan kursi hanya membutuhkan waktu 4 hari untuk mendapatkan kualitas yang baik sedangkan, apabila dikerjakan oleh karyawan yang kurang cakap bisa membutuhkan waktu sampai 5 hari untuk pengerjaan kursi itupun hasilnya masih kurang maksimal. Dua tahun terakhir hasil produksi lebih sedikit di banding dua tahun sebelumnya, semua itu disebabkan karna kurangnya kemampuan karyawan dalam memproduksi barang-barang mebel di CV. Indah Jati Blitar yang membuat kualitas produk dalam perusahaan ikut menurun. Hal ini menjadi bukti bahwa kemampuan karyawan sangat mempengaruhi kualitas produk yang ada di CV. Indah Jati Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, permasalahan yang di hadapi oleh CV Indah Jati Blitar adalah kurangnya kemampuan di perusahaan CV. Indah Jati Blitar sehingga setiap karyawan harus diberi pembelajaran atau pelatihan-pelatihan khusus dari perusahaan untuk menyesuaikan kembali pengerjaan barang-barang di perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan CV. Indah Jati Blitar, maka rumusan masalah penelitiannya adalah :

1. Bagaimana pengaruh kemampuan karyawan terhadap kualitas produk ?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan karyawan guna meningkatka

meningkatkan kualitas produk ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap CV. Indah Jati Blitar memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan karyawan di CV. Indah Jati Blitar.
2. Untuk mengetahui kualitas produk di CV. Indah Jati Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat dan masukan bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis
membantu mencari solusi dan memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan CV. Indah Jati Blitar
Dapat memberikan informasi serta gambaran yang juga berguna bagi perusahaan untuk melakukan kebijakan dan juga strategi yang berkaitan dengan kemampuan karyawan dan kualitas produk.
3. Bagi peneliti berikutnya
Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk referensi dan mendorong timbulnya penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan kemampuan karyawan dan kualitas produk.